

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK MENGURANGI PERILAKU *SHOPAHOLIC ONLINE SHOP* PADA SANTRI KELAS 6 MADIN DI PESANTREN NGASHOR

Devi Yulivatur Rosida

Universitas PGRI Argopuro, Jember Indonesia

Email: deviyulifaturrosida@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk menurunkan perilaku *shopaholic online shop* pada santri kelas 6 madin pesantren ngashor Gumukmas Jember, Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Banyak santriwati yang royal karena gaya hidup mereka yang bergengsi, sehingga mereka tidak bisa mengontrol dirinya untuk membeli barang-barang yang diinginkan. penelitian ini menggunakan eksperimen yaitu quasi eksperimen model desain *One-Group pretestposttest design*. Hasil dari penelitian menunjukkan data hasil uji Wilcoxon dengan hasil Sig. (-2 tailed) yang menyatakan yaitu 0,018, lebih kecil dari 0,025 yang artinya uji Wilcoxon dinyatakan diterima. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan jika terdapat pengaruh dari layanan bimbingan kelompok menggunakan Teknik *Self-Management* untuk mengurangi perilaku *shopaholic online shop* pada santri kelas 6 madin dipesantren ngashor Gumukmas Jember.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik *Self-Management*, dan *shopaholic online shop*.

Abstract

This research is to reduce shopaholic online shop behavior in 6th grade students of madin pesantren ngashor Gumukmas Jember, by using purposive sampling techniques. Many female students are royal because of their prestigious lifestyle, so they cannot control themselves to buy the things they want. This study used an experiment, namely a quasiexperimental One-Group pretestposttest design model. The result shows data from the Wilcoxon test results with Sig.(-2 tailed) results stating that it was 0.018, smaller than 0.025 which mean that the Wilcoxon test was declared accepted. From these results it can be concluded there is influence of group guidance service using self-management technique to reduce shopaholic online shop behavior in grade 6 madin Islamic boarding school students at Gumukmas Jember.

Keywords: *Group Guidance, Self Management Techniques, and shopaholic online shop.*

PENDAHULUAN

Penanaman adab merupakan salah satu tujuan pesantren. Pesantren merupakan tempat belajar para santri. Dari sudut pandang budaya historis, pesantren bisa disebut sebagai pusat budaya islam, yang disahkan atau dilembagakan oleh masyarakat. Dalam kegiatan pesantren terdapat sekolah madrasah diniyah. Pada jaman sekarang santri tidak tertinggal dari pembelajaran melalui media berbasis web. Seperti contoh membuat video presentasi dan lain sebagainya. Oleh karena itu para santri dapat mengetahui aplikasi online shop dimana orang-orang yang menjual berbagai macam barang yang menawarkan biaya sederhana atau terbatas. Keinginan untuk membeli lebih senang jika ada potongan harga. Hal ini dapat memicu tindakan yang tidak wajar dimana para santri berlomba-lomba untuk membeli barang hanya untuk memenuhi keinginan mereka, bukan untuk kebutuhan. Seperti membeli baju yang melebihi batas peraturan pesantren.

Perilaku tersebut dapat diartikan memakai uang hanya untuk membeli barang yang banyak tanpa pemikiran sebelumnya. Hal ini yang menyebabkan beberapa santri meminjam uang kepada sesama santri lain, ada juga santri yang sampai berbohong kepada wali santri agar

menambah uang kiriman guna membeli kitab, namun nyatanya uang tersebut digunakan untuk membeli barang-barang *online* setiap hari yang tidak terhitung jumlahnya. Dan hal ini menimbulkan pengeluaran yang lebih besar karena saat ini tidak hanya untuk mengatasi masalah tetapi lebih terkoordinasi untuk memenuhi permintaan keinginan Anggarasari (1997).

Gejala ini menunjukkan bahwa santriwati perlu untuk dapat mengontrol perilakunya dimanapun mereka berada, salah satunya strategi atau tehnik yang dapat digunakan yaitu menggunakan tehnik *self-management* atau tehnik pengelolaan diri. Tehnik *self-management* dianggap mampu untuk mengarahkan, mengatur dan mengubah perilaku mereka sendiri. Tehnik *Self Management* merupakan proses bagaimana seseorang mengontrol atau mengatur perilaku mereka sendiri. Setiap individu yang menerapkan tehnik ini akan banyak terlibat dalam beberapa komponen dasar yaitu berupa penentuan perilaku sasaran, kemudian memonitor perilaku tersebut, selanjutnya memilih prosedur terbaik apa yang akan digunakan, dilanjutkan pelaksanaan prosedur tersebut, dan yang terakhir melakukan evaluasi (Komalasari, 2011).

Pemberian menggunakan tehnik Self Managemnt terhadap perilaku shopaholic online shop yang dilakukan secara berkelompok. Self-management pemantauan diantaranya pemantauan diri, reinforcement yang positif, kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri, dan penguasaan terhadap ransangan.

Pemberian bimbingan kelompok menggunakan tehnik *self-management* diharapkan agar bisa mengurangi perilaku shopaholic *online shop* yang menyebabkan kecanduan dalam kehidupan santriwati. Dalam penelitian ini peneliti tertarik mengangkat judul: "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik *Self-Management* untk Mengurangi Perilaku *Shopaholic Online Shop* pada Santri Kelas 6 Madin dDi Pesantren Ngashor".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan semu eksperimen (quasi eksperimen) yaitu menggunakan model *One-Group pretestposttest design*. Dengan bantuan tehnik purposive sampling yaitu semua kelas 6 madin dengan jumlah 30 santriwati.

Untuk pengumpulan data menggunakan angket *shopaholic online shop* yaitu untuk mendapatkan skor *shopaholic online shop* santriwati), wawancara (untuk mendapatkan hasil tingkah laku santriwati dalam online shop yang tinggi.observasi (observasi ini dilakukan untuk mendapatkan kelengkapan data dan keadaan pesantren).

Analisis data menggunakan uji validitas yaitu hasil yang didapatkan dari angket *shopaholic online shop* santriwati, menggunakan korelasi pearson product moment. Pengukuran *shopaholic online shop* didapatkan dari bantuan SPSS 22.00 menggunakan tingkat signifikasi yaitu 0,05. Pengujian menggunakan uji reliabilitas rumus Alpha Cronbach, dengan nilai reliabilitas dengan besar 0,6 atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan Tehnik *self management* untuk mengurangi perilaku *shopaholic online shop* pada santriwati di pesantren ngashor dengan jumlah subjek 7 santriwati. Berdasarkan hasil analisis data sebelum penelitian terdapat 30 pernyataan *shopaholic online shop*. Pada perhitungan diatas didapatkan hasil dari 30 santriwati, perilaku *shopaholic online shop* rendah dimiliki oleh 5 santriwati, perilaku *shopaholic online shop* sedang dimiliki 18 santriwati dan yang memiliki perilaku *shopaholic online shop* tinggi terdapat 7 santriwati.

Sesuai tujuan peneliti yaitu mengetahui penurunan perilaku *shopaholic online shop* santriwati, dengan bimbingan kelompok santriwati kelas 6 madin pesantren ngashor, pengambilan data yaitu sebelum penelitian sebanyak 3 tahapan. Layanan bimbingan kelompok dilakukan sebelum di berikan penelitian. Dalam pemberian bimbingan kelompok di setiap tahapannya. santriwati diberikan pengisian. instrumen lanjutan untuk mengetahui perubahan penurunan perilaku *shopaholic online shop* yang dimiliki setiap subyek.

Selama proses pemberian layanan beserta observasi tahap. Hasil yang didapatkan yaitu santriwati tidak menunjukkan perubahan signifikan, terlihat selama proses pemberian layanan bimbingan kelompok. disebabkan karena selama proses layanan yang membosankan, santriwati terlihat tidak bisa mengontrol dirinya sehingga tidak antusias dan tidak terkontrol dirinya. Dengan begitu menyebabkan layanan pada tahap 1 tidak berhasil, dan harus di berikan tahap selanjutnya yaitu tahap ke 2. Pada tahap ke 2 pemberian layanan bimbingan menunjukkan perubahan bertahap. Santriwati mulai mengalami perubahan dan bisa berfokus terhadap layanan yang di berikan, dan santriwati mulai bisa mengontrol dirinya untuk lebih fokus dalam permasalahannya ketika mengikuti proses layanan dengan Teknik *self-management*. tidak terlepas dari usaha peneliti dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok yang bermacam-macam. Pemberian teknik *self-management* memberikan dampak signifikan, di lihat dari hasil data dan observasi belum mendapatkan perubahan yang sesuai dengan indikator yang di harapkan, sehingga perlu tahap lanjutan yaitu masuk pada tahan ke 3. Tahap ke 3 ini santriwati menunjukkan perubahan signifikan yaitu dapat dilihat dari pengontrolan diri dan kefokuskan ketika diberikan layanan. Berdasarkan observasi peneliti, setiap santriwati menunjukkan perubahan pada proses pengontrolan dirinya yaitu dilihat dari wajah-wajah konseli yang Bahagia, lebih santai dan periang.

Dalam observasi dan pengolahan data yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa pemberian layanan menggunakan Teknik *self management* sudah mencapai indikator yang diharapkan peneliti. Sehingga pemberian layanan diakhiri dan di nyatakan berhasil, penurunan perilaku *shopaholic online shop* dapat dilihat berdasarkan kategori tinggi menjadi sedang, dari kategori sedang ke kategori rendah. Dilihat dari perbandingan hasil *pretest-posttest shopaholic online shop* setelah di berikan *Treatment* dengan menggunakan tahapan sebanyak 3 kali yaitu tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Posttest shopaholic online shop
Pesantren NGASHOR Gumukmas-Jember

No	Kode Responden	Skor	Kategori shopaholic online shop
1	B9	84	Sedang
2	B15	67	Rendah
3	B17	80	Sedang
4	B19	75	Rendah
5	B20	80	Sedang
6	B21	75	Rendah
7	B30	85	Sedang

Analisis data dari penelitian ini diperoleh dari uji validitas menggunakan SPSS *vers 22.0 for windows*, di katakan valid apabila perhitungan r hitung lebih besar dari hasil r tabel,

taraf signifikasi (α) = 0,025 menguji kuesioner kepada 30 responden maka r tabel adalah 0,361 berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

No	Nilai r hitung	Nilai r table	Ket
1.	0,512	0,361	Valid
2.	0,090	0,361	Tidak Valid
3.	0,330	0,361	Tidak Valid
4.	0,227	0,361	Tidak Valid
5.	0,225	0,361	Tidak Valid
6.	0,443	0,361	Valid
7.	0,539	0,361	Valid
8.	0,480	0,361	Valid
9.	0,703	0,361	Valid
10.	0,725	0,361	Valid
11.	0,529	0,361	Valid
12.	0,196	0,361	Tidak Valid
13.	0,670	0,361	Valid
14.	0,411	0,361	Valid
15.	0,264	0,361	Tidak Valid
16.	0,218	0,361	Tidak Valid
17.	0,734	0,361	Valid
18.	0,613	0,361	Valid
19.	0,694	0,361	Valid
20.	0,365	0,361	Valid
21.	0,558	0,361	Valid
22.	0,516	0,361	Valid
23.	0,473	0,361	Valid
24.	0,413	0,361	Valid
25.	0,353	0,361	Tidak Valid
26.	0,646	0,361	Valid
27.	0,517	0,361	Valid
28.	0,582	0,361	Valid
29.	0,427	0,361	Valid
30.	0,387	0,361	Valid

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Selanjutnya analisis data didapat dari hasil uji reliabilitas dari rumus Alpha Cronbach menggunakan SPSS *ver 22.0 for windows*, untuk menguji kuesioner *shopaholic online shop*

santriwati dengan jumlah sebanyak 22 pernyataan dinyatakan valid dan 8 item pernyataan dinyatakan tidak valid, berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Item Pernyataan	Alpha Cronbach	Reliabilitas	Ket.
1.	0.863	0.60	Reliabel
2.	0.484	0.60	Tidak Reliabel
3.	0.427	0.60	Tidak Reliabel
4.	0.434	0.60	Tidak Reliabel
5.	0.521	0.60	Tidak Reliabel
6.	0.865	0.60	Reliabel
7.	0.863	0.60	Reliabel
8.	0.864	0.60	Reliabel
9.	0.860	0.60	Reliabel
10.	0.857	0.60	Reliabel
11.	0.863	0.60	Reliabel
12.	0.459	0.60	Tidak Reliabel
13.	0.859	0.60	Reliabel
14.	0.866	0.60	Reliabel
15.	0.438	0.60	Tidak Reliabel
16.	0.589	0.60	Tidak Reliabel
17.	0.856	0.60	Reliabel
18.	0.860	0.60	Reliabel
19.	0.857	0.60	Reliabel
20.	0.869	0.60	Reliabel
21.	0.862	0.60	Reliabel
22.	0.863	0.60	Reliabel
23.	0.864	0.60	Reliabel
24.	0.866	0.60	Reliabel
25.	0.508	0.60	Tidak Reliabel
26.	0.860	0.60	Reliabel
27.	0.863	0.60	Reliabel
28.	0.864	0.60	Reliabel
29.	0.866	0.60	Reliabel
30.	0.866	0.60	Reliabel

Bersumber: oleh peneliti

Dapat dilihat hasil Cronbach's Alpha statistik uji reliabilitas diatas. jika nilai dari Alpha Cronbach's $>0,60$ maka semua skor di atas dapat dinyatakan reliabel.

Dapat dilihat uji hipotesis dari hasil wilcoxon yang telah peneliti olah menggunakan SPSS dalam Ver 22.00 for windows tabelberikut:

Tabel 4
Perolehan Uji Wilcoxon

		Rank		
		N	Mean	Sum
posttets – pretest	Negative Ranks	7 ^a	4.00	28.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	7		

a= posttets < pretest

b=postte > pretest

c=posttets = pretest

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diatas menyatakan bahwa dari hasil *pretest* dan *posttest* mengalami penurunan yaitu 7 responden dengan rata-rata 4.00 dengan Sum Of Ranks menghasilkan 28.00.

Tabel 5
Test Statistics^a

	postestpretest
Z	-2,371 ^b
Asymp. Signifikasi. (2-tailed)	,018

Dari perhitungan uji wilcoxon menggunakan *SPSS Ver 22.00 for windows* , menunjukkan dasar dari keputusan yang diambil dalam *Uji Wilcoxon* yaitu:

1. Apabila nilai dari asym.sig. (2tailed) <0.025, maka hipotesis diterima
2. Apabila nilai dari asym.sig. (2tailed) >0,025, maka hipotesis ditolak

Nilai Z yang didapatkan dari hasil dari tabel diatas adalah -2,371 dengan asym.signifikasi.(2-tailed) 0,018 memperlihatkan bahwa hasil <0,025 artinya hipotesis bisa di terima. Karena terdapat perbedaan dari hasil *pretest* dan *posttest* santriwati. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh layanan bmbingan kelompok dengan tehnik *selfmanagement* dalam mengurangi perilaku *shopaholic online shop* pada santriwati di pesantren Ngashor.

KESIMPULAN

Secara inferensial adanya pengaruh dari perilaku *shopaholic online shop* pada santriwati kelas 6 madin di pesantren ngashor Gumukmas Jember. Dapat di lihat hasil dari uji wilcoxon yang menyatakan bahwa di peroleh Z hitung sebesar -2,371 dengan asimptotik Signifikasi untuk uji dua arah sebesar 0,018 yang artinya Ha diterima sedangkan Ho ditolak, hasil di atas menyatakan terdapat penurunan perilaku *shopaholic online shop* setelah di berikan tehnik *self*

Rosida.

Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan Teknik self management un tuk mengurangi perilaku shopaholic online shop pada santriwati kelas 6 madin di pesantren ngashor

management.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, terimakasih untuk Bapak dan Ibu Dosen yang membimbing saya, pada akhirnya saya dapat menuntaskan Jurnal ini. Dan terimakasih kepada kepala pondok pesantren Ngashor Gumukmas Jember, asatidz dan asatidzah, serta santriwati pesantren Ngashor Gumukmas Jember, yang mau membantu dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggarasari. 1997. *Jurnal Psikologia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Komalasari, Gantina 2011. *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT. Indeks), 180.